

**PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMALIA RIZKI ISLAMI

NIM. 2117372

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMALIA RIZKI ISLAMI

NIM. 2117372

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AMALIA RIZKI ISLAMI**

NIM : **2117372**

Judul : **PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 April 2024

Yang Menyatakan,


AMALIA RIZKI ISLAMI
NIM. 2117372

Drs. Moh. Muslih M.Pd, Ph.D
Jl. Otto Iskandardinata Sokoduwet
Kec. Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Amalia Rizki Islami

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di -
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Skripsi Saudara:

Nama : Amalia Rizki Islami
NIM : 2117372
Judul : **PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN DARUL HADYONAH KELURAHAN
KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 29 April 2024
Pembimbing .


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingsudur.ac.id email: itik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : AMALIA RIZKI ISLAMI
NIM : 2117372
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN
KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

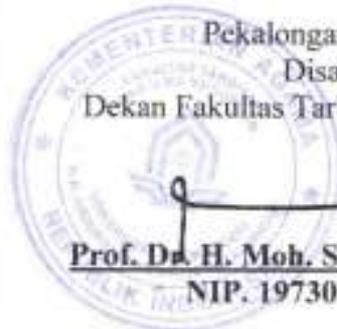
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 1998031 001


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19900820 201908 1 001



Pekalongan, 6 Juni 2024
Disahkan Oten
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ض	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar'atun jamilah = مرأةجميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

البر ditulis *Al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Al-qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh: Umirtu = أمرت

Syai'un = شئ

PERSEMBAHAN

Terucap syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia, kemudahan serta petunjuk dari-Nya. Dengan penuh rasa cinta dan ketulusan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta, Erwin Norcahyo yang senantiasa kebersamai, mendukung baik secara moril maupun materil, anak-anakku tercinta dan tersayang Muhammad Saad Ihza Al Qarni dan Sarah Rahmatillah Humaira yang begitu baik dan pengertian kebersamai Ibu dalam proses skripsi.
2. Kedua orang tuaku Bapak Slamet dan Ibu Sulami serta kedua mertuaku Bapak Daud dan Ibu Sumini serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan senantiasa sabar memenemani proses menyusun skripsi.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Drs. Muslih, M.Pd, Ph.D, yang selalu membimbing saya dengan penuh kesabaran, terkadang saya jika ingin menghadap beliau untuk bimbingan takut, terimakasih sudah membimbing saya.
4. Para guru dan dosen yang senantiasa tulus memberikan saya ilmu, semoga beliau semua mendapatkan pahala kebaikan dari amal jariyahnya yang tiada terputus.
5. Sahabat dan teman saya Sitta May Choirini, Laely Ulfa yang sangat baik sekali selalu mensupport, memotivasi dan mendukung saya dengan bantuan-bantuannya.
6. Rekan seperjuangan teman-teman kelas PAI L Reguler Sore angkatan terakhir 2017 yang selalu menjadi motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi.
7. Almamater kebanggaan dan tercinta saya UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah menjadi tempat terindah ketika saya membina ilmu.
8. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung.

MOTTO

“Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya”

- Hafiz Ibrahim -



ABSTRAK

Islami. Amalia Rizki. 2117372. 2024. *Peran Orang Tua Asuh Dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

Kata Kunci : Anak Asuh, Peran Orang Tua Asuh, Membina Akhlakul Karimah

Seiring semakin pesatnya perkembangan zaman banyak sekali input-input baik itu positif dan bahkan negatif diterima dengan mudah oleh semua orang. Ketidakmampuan anak-anak dalam memfilter informasi negatif dapat berdampak buruk pada perubahan perilaku. Hal ini menjadi PR besar bagi para orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak-anak asuh di panti asuhan supaya tidak termakan oleh trend ikut-ikutan yang belum mereka pahami baik atau tidaknya. Ketika anak-anak asuh dibina dengan akhlakul karimah maka mereka dapat membedakan hal baik dan buruk sehingga perilakunya dapat terkontrol untuk selalu berbuat baik.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penellitian ini adalah (1) Bagaimana peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang? (2) Bagaimana metode dan pola asuh dari orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang ? (3) Apa saja faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang ?

Penelitian ini menggunakan jenis peneltitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) Ada beberapa peran yang harus dikuasai oleh orang tua asuh dalam menghadapi berbagai karakter anak-anak asuh diberbagai keadaan. Peran tersebut adalah, orang tua asuh sebagai penasehat, assessor, conselor, sahabat, sumber pengetahuan, mentor, motivator dan role model. (2) Adapun dalam pelaksanaannya orang tua asuh menggunakan metode dan pola asuh dalam membina akhlakul karimah anak-anak asuh, diantaranya yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian, dan metode hukuman. Sedangkan pola asuh yang digunakan oleh orang tua asuh dalam proses membina akhlakul karimah anak-anak asuh adalah pola asuh authoritative dengan tuntutan yang tinggi namun respon juga tinggi. (3) Dalam proses membina akhlakul karimah oleh orang tua asuh terhadap anak asuh, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, insting (naluri), kebiasaan dalam aktivitas

sehari-hari, kehendak (kemauan keras), dan hereditas (keturunan). Faktor eksternal meliputi, lingkungan sosial masyarakat, adat kebiasaan, dan pendidikan manusia.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji atas kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam senantiasa tercurah kepada suri teladan umat islam baginda agung Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang menjalani risalah beliau.

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Asuh Dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung dan tidak langsung. Oleh sebab itu, dengan penuh hormat dan ketulusan hati penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Tarbiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mutamma, M.Ed., selaku dosen wali yang memberikan nasehat serta motivasi kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan tulus hati memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi.
7. Pihak Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

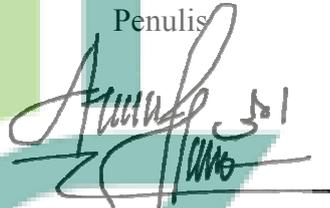
8. Suami yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil dalam proses menjalani masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
9. Kedua orang tua dan kedua mertua yang mengizinkan dan kebersamai dalam proses memperoleh gelar sarjana.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terimakasih dan doa semoga Allah limpahkan rahmat dan anugerahNya atas kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak semoga mendapat balasan terbaik dari Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Pekalongan, 29 April 2024

Penulis



AMALIA RIZKI ISLAMI
NIM. 2117372

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Sumber Data Penelitian	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Peran Orang Tua Asuh dan Panti Asuhan terhadap Anak Asuh	15
a. Pengertian peran orang tua asuh	15
b. Peran panti asuhan terhadap anak asuh	18
2. Aspek dalam Membina Akhlakul Karimah	21
a. Ruang lingkup akhlakul karimah	22
b. Kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) dalam membentuk akhlakul karimah anak	29
3. Peran Orang Tua Asuh dalam mendidik Anak di Era Digital ..	35
4. Metode dan Pola Asuh Pendidikan Akhlak Pada Anak	39
a. Metode pendidikan akhlak pada anak	39
b. Pola asuh pendidikan akhlak pada anak	42
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	45
B. Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Berfikir	50

BAB III PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG	53
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	53
B. Peran Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	59
C. Metode dan Pola Asuh Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	73
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	86
BAB IV ANALISIS PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG	98
A. Analisis Peran Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	99
B. Analisis Metode dan Pola Asuh Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	114
C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	126
BAB V PENUTUP	140
A. Simpulan	140
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Staf Panti Asuhan.....	57
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana Panti Asuhan	57
Tabel 3.3	Jumlah anak asuh berdasarkan jenis kelamin	58
Tabel 3.4	Jumlah anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan.....	58
Tabel 3.5	Jumlah anak asuh berdasarkan status keluarga.....	58
Tabel 3.6	Jadwal Kegiatan Anak Asuh	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Asuh 1
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Asuh 2
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Untuk Anak Asuh
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Asuh 1
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Asuh 2
- Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Anak Asuh1
- Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Anak Asuh 2
- Lampiran 10 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Anak Asuh 3
- Lampiran 11 Pedoman Observasi
- Lampiran 12 Hasil Observasi
- Lampiran 13 Rencana Program Kerja Pengurus
- Lampiran 14 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman pada saat ini semakin pesat dengan ditandai munculnya teknologi yang semakin canggih, informasi dan komunikasi menjadi seakan tanpa jeda dan sekat sehingga zaman ini disebut era globalisasi. Tidak dipungkiri adanya perkembangan zaman pada era globalisasi telah banyak memberikan sumbangsih kepada masyarakat sehingga memberi dampak yang begitu besar untuk masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif adanya era globalisasi diantaranya adanya pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, semua orang dapat dengan mudah mengakses informasi, pengetahuan, dan bahkan segala jenis hiburan dengan cepat dimana saja dan kapan saja. Berkat kemajuan teknologi seakan dunia berada dalam genggaman. Semua orang dapat berkomunikasi tanpa mengkhawatirkan jarak dan tempat.

Pada lain sisi era globalisasi sekaligus membawa dampak negatif bagi masyarakat. Diantaranya adalah bergesernya perilaku moral dan tata krama yang cenderung mengikuti budaya dan gaya hidup barat. Sehingga masyarakat sekarang semakin banyak yang lupa pada kebudayaan sendiri dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Dengan adanya perubahan perilaku moral masyarakat, maka pendidikan akhlak menjadi sangat penting terutama bagi anak-anak dan remaja yang pada masa ini mudah sekali terpengaruh oleh media sosial dimana mereka belum paham untuk memfilter hal baik dan buruk

yang ada di dalamnya. Jika seorang anak yang tidak dididik dan dibina secara baik serta benar bisa saja terpengaruh oleh perilaku yang salah dan menyimpang. Sebab hakikatnya seorang anak diciptakan dengan kemampuan dapat menerima kebaikan dan keburukan. Namun oleh sebab orang tuanyalah yang membuat anak menjadi cenderung ke arah salah satu dari kebaikan atau keburukan.¹

Akibat dari seorang anak ketika tidak memperoleh pembinaan akhlak, tidak mendapatkan kasih sayang, serta perlakuan baik dari kedua orang tuanya dan bahkan orang-orang terdekatnya, maka yang terjadi adalah mereka menjadi tidak terarah, akan banyak input negatif yang mempengaruhinya sehingga akan muncul tindakan-tindakan buruk yang tidak diinginkan. Diantaranya akan mengakibatkan terjadinya kenakalan anak, pergaulan bebas, perkelahian, minum-minuman, tawuran, dan perilaku-perilaku buruk lainnya yang ditimbulkan dari minimnya pembinaan akhlak pada anak. Pembinaan akhlak tidak dapat digantikan dengan teknologi mutakhir manapun, proses ini hanya dapat diajarkan secara person to person karena yang di transfer bukan sekedar pengetahuan akan tetapi nilai-nilai kebaikan yang harus tertanam dan menjadi sebuah karakter.

Pendidikan adalah sebuah proses transfer ilmu antara seorang yang memiliki ilmu atau kerap disebut guru pada orang lain dalam rangka menyampaikan ilmu, pengetahuan, pembelajaran, yang nantinya akan berguna

¹ George S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Indeks, 2021), hlm. 32.

untuk memberi pengaruh kepada seseorang yang telah dididik dengan hasil dari sebuah proses yang berupa perubahan dalam bersikap dan berperilaku.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menjadikan peserta didik pintar, cerdas dan berilmu, namun juga harus diarahkan untuk bisa membina manusia memiliki akhlak yang mulia, berkepribadian luhur, dan bersusila.² Salah satu aspek penting di dalam pembentukan kepribadian luhur peserta didik adalah pembinaan akhlak. Menurut Imam Al Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga memiliki pengaruh berupa timbulnya segala perilaku dan tindakan yang dengan mudah dilakukan tanpa membutuhkan pemikiran serta pertimbangan panjang.³

Pendidikan akhlak adalah pelajaran penting dalam hal pertanggung jawaban orang tua yang harus ditanamkan terhadap anak. Seorang anak berhak mendapatkan Qudwah Hasanah atau teladan dari orang tua dan keluarganya, dalam hal ini adalah perilaku dan sikap akhlakul karimah yang dapat dijadikan panutan dan teladan dalam hidupnya. Oleh karena itu orang tua memiliki tugas dan peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak dengan cara mendidik, mengasuh, dan membimbing. Salah satu yang menjadi problematika dari kehidupan anak-anak yatim piatu adalah pengasuhan dan pendidikan yang seharusnya bisa mereka dapatkan seperti anak-anak lainnya. Di sinilah sebuah panti asuhan anak-anak yatim dan piatu mengambil peran.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 18.

³ Zaharudin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 4.

Dengan tujuan supaya anak tersebut tidak hidup terlantar serta memperoleh hak pengasuhan yang layak sama halnya dengan anak-anak pada umumnya.

Menurut pemaparan uraian di atas, dapat dimengerti betapa pentingnya peran dalam mengasuh serta membina akhlakul karimah pada anak. Berdasarkan observasi dan data lapangan yang didapatkan, peneliti menemukan adanya anak-anak asuh yang memiliki perilaku sopan dan beradab di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang menjadi latar belakang peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian tentang “PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mendeskripsikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
2. Bagaimana metode dan pola asuh dari orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang ?

3. Apa saja faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengeksplorasi tentang peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Untuk menggambarkan metode dan pola asuh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Indonesia dan masyarakat pada umumnya. Khususnya dalam kaitannya dengan peran

orang tua asuh dalam membina akhlaqul karimah anak asuh di panti asuhan.

- b. Memberikan tambahan wawasan serta kontribusi pemikiran khususnya mengenai bagaimana peran orang tua asuh dalam membina akhlaqul karimah anak asuh di panti asuhan.
- c. Hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai salah satu dasar perbandingan dan bahan tambahan bagi penelitian selanjutnya yang bertema sejenis.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk Yayasan Panti Asuhan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang Kecamatan Batang.
- b. Untuk Orang Tua Asuh, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi orang tua asuh dalam rangka pembinaan akhlaqul karimah anak yatim piatu di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- c. Untuk pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan salah satu sumber kajian atau referensi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti.⁴ Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian dimana peneliti memahami fenomena dari aspek perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara keseluruhan dan melalui deskripsi kata serta bahasa yang muncul secara alami dalam konteks tertentu. Penelitian lapangan mengarah pada metode yang dimaksud observasi partisipan, peninjauan langsung, dan studi kasus.⁵

Terkait penelitian yang dilakukan peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dimulai dengan langsung dilakukan ke lokasi penelitian yang bertempat di sebuah lembaga Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut akan diperoleh.⁶ Menurut Lexy, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumentasi dan lain-lain.⁷

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 3.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Rineka Cipta, 2019), hlm. 129.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 172.

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 157.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.⁸ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud di sini diantaranya adalah pengurus lembaga panti asuhan dan orang tua asuh (pengasuh), staff pengurus, dan anak-anak asuh.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang akan didapatkan dari pihak tidak langsung dari objek penelitian yang dilakukannya.⁹ Data ini adalah pelengkap dari sumber data yang menjadi penelitian seperti dokumen, buku, atau literatur yang mendukung data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan data secara rinci dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹⁰ Teknik observasi dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan data yang dilaksanakan melalui cara mengamati secara cermat berikut mencatat secara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 193.

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 91.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 229.

terstruktur dengan data dan peristiwa yang diamati secara langsung ke tempat penelitian dikerjakan yaitu di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Dalam tehnik obsesvasi penelitian hal-hal yang akan diamati di antaranya adalah:

- 1) Mengamati peran orang tua asuh sebagai penasehat, asesor, conselor, sahabat, sumber pengetahuan, motivator dan role model dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- 2) Mengamati metode pembiasaan yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- 3) Mengamati metode nasehat yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- 4) Mengamati metode perhatian yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- 5) Mengamati metode hukuman atau sanksi yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan

Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

6) Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Teknik wawancara atau yang biasa disebut interview dilakukan untuk memperoleh data secara lisan melalui percakapan antara informan atau nara sumber dengan peneliti untuk mendapatkan data yang sedang dicari.¹¹ Dalam hal ini kaitannya dengan Peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Di dalam teknik wawancara ada beberapa narasumber yang akan menjadi kandidat interview yaitu :

1) Ketua Yayasan

Dalam interview yang dilakukan bersama ketua yayasan akan menggali informasi secara umum yang berkaitan dengan Yayasan Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 228.

2) Orang Tua Asuh

Interview yang akan dilakukan bersama orang tua asuh bertujuan untuk menggali informasi terkait bagaimana orang tua asuh mengaplikasikan pendidikan akhlakul karimah terhadap kehidupan sehari-hari anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

3) Anak Asuh

Dalam interview yang akan dilakukan bersama beberapa anak asuh peneliti akan menggali informasi terkait bagaimana kehidupan sehari-hari anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, artikel, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Tehnik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait profil lembaga, letak geografisnya, visi serta misi lembaga, struktur dari organisasi lembaga melalui catatan maupun transkrip buku yang berupa dokumen-dokumen yang berisi keterangan-keterangan terkait penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti yaitu Peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 206.

Dalam penelitian ini peneliti hendak menggali beberapa dokumen-dokumen yang dapat dijadikan data pendukung untuk memperoleh informasi yang berkaitan mengenai yayasan Panti Asuhan Darul Hadlonah, dokumen terkait data dari anak-anak asuh dan orang tua asuh yang berada di panti asuhan, dan dokumen yang berkaitan tentang pedoman yang digunakan dalam mendidik anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah ulasan mengenai data yang tersusun atau data yang diperoleh dari hasil penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan metode data kualitatif. Metode data kualitatif adalah proses pengorganisasian secara sistematis, wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya.¹³ Kemudian data tersebut dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi agar penelitian dapat dijelaskan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu menganalisis berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian mengembangkan model hubungan tertentu untuk dijadikan perkiraan.¹⁴ Terkait penelitian yang dilakukan pada garis besarnya adalah menganalisa data yang didapatkan dari proses mengamati dan interview. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisa berdasarkan analisa kualitatif deskriptif dengan mengolahnya menggunakan kata maupun kalimat secara tertulis maupun lisan dari

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama, 2015), hlm. 83.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... , hlm. 103.

informan dan tindakan-tindakan yang diamati selama melakukan proses penelitian Peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari skripsi yang disusun maka peneliti meringkas dalam sebuah sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB satu Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB dua Landasan Teori, meliputi : Deskripsi Teori Peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang, Penelitian Yang Relevan dan Kerangka Bepikir.

BAB tiga Hasil Penelitian, meliputi : Profil Lembaga Panti Asuhan Darul Hdlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang, Paparan data berisi tentang Peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

BAB empat Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Analisis yang berisi tentang analisis terhadap Peran orang tua asuh dalam membina

akhlakul karimah anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang

BAB lima Penutup : Bab ini berisi kesimpulan dari peneliti dan saran untuk pihak-pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orang tua asuh di dalam sebuah panti asuhan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan akhlakul karimah anak-anak asuh. Pada panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang, orang tua asuh memiliki peran di antaranya orang tua asuh sebagai penasehat, orang tua asuh sebagai *assessor*, orang tua asuh sebagai *conselor*, orang tua asuh sebagai sahabat, orang tua asuh sebagai sumber pengetahuan, orang tua asuh sebagai mentor, orang tua asuh sebagai motivator, dan orang tua asuh sebagai role model.

Adapun dalam pelaksanaannya orang tua asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang menggunakan beberapa metode pengasuhan dan juga pola asuh pada anak-anak asuhnya. Di antara metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua asuh adalah metode keteladanan (*uswatun hasanah*), metode pembiasaan, metode nasehat (*mau'izhah al hasanah*), metode perhatian, dan metode hukuman (sanksi). Sedangkan pola asuh yang digunakan oleh orang tua asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang adalah pola asuh dengan tipe authoritative yaitu pola asuh dengan tuntutan yang tinggi namun dengan respon yang tinggi pula.

Adapun dalam proses membina akhlakul karimah anak asuh di di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang

Kabupaten Batang tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh ada dua. Pertama, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, diantaranya adalah insting, kebiasaan dalam aktivitas sehari-hari, kehendak manusia, dan hereditas/keturunan. Kedua faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia, diantaranya adalah lingkungan sosial masyarakat, adat kebiasaan, dan pendidikan manusia.

Dalam membina akhlakul karimah anak-anak asuh, supaya terbentuknya akhlak yang baik maka dibutuhkan konsistensi dalam menerapkan dan memadupadankan metode-metode yang digunakan dan pola asuh yang dipakai oleh orang tua asuh. selain itu juga orang tua asuh harus bisa menguasai berbagai peran yang dibutuhkan oleh anak-anak asuhnya dalam berbagai kondisi. Dibutuhkan juga kerja sama dari anak-anak asuh yang proaktif terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh panti asuhan untuk membimbing anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti terkait penelitiannya mengenai peran orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak terkait yaitu :

1. Bagi kepala panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk meningkatkan kembali dalam

membina para orang tua asuh beserta anak-anak asuh dalam mengaplikasikan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam panti asuhan maupaun ketika berada di luar panti asuhan. Baik dengan anggota panti asuhan maupun dengan masyarakat sekitar.

2. Bagi orang tua asuh panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk lebih semangat dalam membina anak-anak yang masih berada di fase mengenal dan mencari jati dirinya, supaya orang tua asuh dapat lebih mengarahkan dengan sabar dan telaten anak-anak asuh untuk selalu berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi anak-anak asuh panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk lebih meningkatkan dan konsisten lagi dalam membiasakan berperilaku akhlakul karimah supaya tertanam dirinya sehingga terbiasa untuk selalu berbuat baik di lingkungan keluarga, panti asuhan, dan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam. *Cendekia : Jurnal Studi Islam*. 4 (1). 66-81.
- Afriani, Osy, M Salam, dan Heri Usmanto. (2021). Peran Panti Asuhan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh. *Jurnal Kewarganegaraan*. 5 (2). 39-40.
- Akbar, M. Nur Baitullah, Fikri Farikhin. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Maesan. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1 (1). 61.
- Alimin, Miftahul dan Muzammil. (2020). Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa. *Edukais : Jurnal Pemikiran Islam*. 4 (1). 46.
- Anwar, Yausal (2022). Pendidikan Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Perspektif Ahmad Amin dan Al Ghazali. *Ihtiroam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (1). 65.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Rineka Cipta.
- Asber. (2022). Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah Bengkulu Selatan. *Al-Bahtsu*. 4 (2). 204.
- Asokawati. 2022. *Strategi Pemberdayaan Anak Asuh Melalui Program Pengembangan Life Skills di Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa Darunnajah Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Busra, Asrul. (2021). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak. *Al Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama*. 12 (2). 128.
- Damayanti, Rika, dkk. (2023). Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak Kelas 5 di MIS Muhammadiyah 01 Cibitung Wetan. *Primer Edukas Journal* 2 (1). 58.

- Erlanti, Mutiara Suci, dkk. (2016). Teknik Parenting dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting di rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding KS: Riset & PKM*. 3 (2). 244.
- Fitria. 2020. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti* (Akhlak). Bogor: Guepedia.
- Fuadi, Salis Irvan, Nur Farida, dkk. (2020). Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Anak. *Paramurobi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3 (2). 79-80.
- Ginanjari, M. Hidayat. (2020). Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. 2 (03). 231-233.
- Gunawan, Ary H. 2015. *Kebijakan-kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Halimah, Siti, Fahrudin, dan Hasan Asari. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *Edu Religia*. 1 (44). 525-526.
- Harianto, Rony dan Miftakhuddin. 2020. *Anakku, Belahan Jiwaku*. Sukabumi. CV Jejak.
- Helmi, Masdar. 2018. *Dakwah dalam Alam Pembangunan Islam*. Semarang: Toha Putra.
- Imron, Ike Meisari Silfana. (2021). Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim dengan Metode Konseling Islam di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang. *Tarbiyatuna*. 8 (1). 24-26.
- Irma, Yohana Enika. (2021). Peran Orang Tua Asuh dalam Membina Disiplin dan Moral Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 1 (1). 2
- Ismail, Muhammad bin Ibrahim bin al Mughirah al Bukhari bin Bardizbah, *Shahih Bukhari, Juz 5, Maktabah Syamilah*.
- Jemimut, Yustina, dkk. (2021). Peranan Orang Tua Asuh dalam Pembinaan Moral Anak Usia Remaja di Panti Asuhan. *Prosiding Seminal Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen Universitas Kajuruhan Malang Indonesia*. Vol. 3. 103.
- Khairuni, Nisa. (2020). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*. 2 (1). 99.
- Kurniawaty, Imas, dkk. (2022). Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Basicedu*. 6 (1). 38.

- Lutfiyah, Ifatul, Anwar Sa'dullah, dan Ahmad Subekti. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (4). 37.
- Mahani, Muhammad Kamil Hasan al. 2015. *Ensiklopedia Al Quran, terjemahan Ahmad Fawaid Syadzili*. Jakarta: Kharisma Ilmu.
- Marzuki. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama.
- Masitah, Widya dan Hasrian Rudi Setiawan. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan di RA Al-Huikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. 10 (1). 179.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Morrison, George S. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Mustofa, H. A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Muzianah, Siti. (2020). Upaya Guru dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Pembentukan Akhlakul Karimah di SDIT As Sunnah Kota Cirebon. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. 2 (1) . 65-67.
- Nurhasanah, Aam dan Richardus Eko Indrajit. 2021. *Parenting 4.0 Mengenal Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Oktaviana, Anita, Marhumah, dkk. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (5) . 7.
- Pakpahan, Dedek Pranto. 2021. *Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia yang Seutuhnya*. Malang: CV. Multimedia Edukasi.
- Putri, Erlisa dan Linda Yarni. (2023). Pengaruh Peranan Orang Tua Asuh dalam Pembentukan Karakter anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Bukit Tinggi. *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dakwah*. 3 (1). 6.

- Prasetyaningrum, Juliani dan Reny Nurliana. (2018). Deprivasi Sebagai Alternatif Metode Pengasuhan untuk mengurangi Agresifitas Pada Anak. *Prosding Seminar Nasional Parenting*. 2 (1). 312.
- Pratama, Septian dan A. Sulaeman. (2020). Peran Panti Asuhan Mandhanisiwi PKU Muhammadiyah Purbalingga dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Asuh. *Islamadina*. 3 (1). 17-19.
- Rahmat, Stephanus Turibius. (2018). Pola Asuh yang Efektif untuk Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. 10 (2). 158.
- Rakhmawati, Istina. (2021). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 6 (1). 4.
- Ramadita, Desta Anjani, dkk. (2023). Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga. *Student Journal Of Community Empowerment (SJCE)*. 2 (2). 20.
- Ramdan, Ahmad Yasar dan Puji Yanti Fauziah. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 9 (2). 104.
- Rohmad, Ali. 2019. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rostini, Deti, Sofyan Sauri, dan Atabik. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah dalam Lingkungan Pondok Pesantren untuk Membina Akhlakul Karimah. *Jurnal SPs Uninus*. 2 (3). 239-240.
- Sari, Buana dan Santi Eka Ambaryani. 2021. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Bogor. Guepedia.
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sonia, Gina dan Nurliana Cipta Apsari. (2020). Pola Asuh yang Berbeda-Beda dan Dampaknya terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Prosding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7 (1). 131-132.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Eka. 2020. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah pada Mahasiswa di*

Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya. Tesis. Malang: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Suyanto, Agus. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru, 2002.

Syani, Abdul. 2015. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahid, Abdul dan Retno Wahyuningsih. (2021). Perbedaan Akhlak di Tinjau dari Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa. *JOAEI (Journal of Education and Instruction)*. 4 (1). 185.

Wibowo, Agus. 2018. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, Arief. 2018. Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak. *Suhuf : Jurnal Pendidikan*. 28 (1). 100.

Wulansari, Nyi Mas Diane. 2017. *Didiklah Anak Sesuai Zaman*. Jakarta: Visimedia Pustaka.

Yarni, Linda dan Afrina. (2023). Peran Orang Tua Asuh dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Panti Melalui Pelatihan di Panti Asuhan Yatim Putri Bhakti Ibu Lubuk Sikaping. *Jurnal Riset Ilmu Rumpun Sosial, Politik, dan Humaniora*. 2 (1). 57-58.

Ya'qub, Hamzah. 2000. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.

Zahrudin. 2017. *Pengantar Study Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Perindo Persada.

Zamroni, Amin. (2022). Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak. *Sawwa*. 12 (2). 250-252.

Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2016). Jakarta: Kementerian Agama RI

Pemerintah Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2017. Tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak.

Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. 2000. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Panti Asuhan di Propinsi Jawa Tengah. Semarang: Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah.

Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 6 Rowotaku, Karang Koh, Pekalongan Kode Pos 41181
www.iainungsi.ac.id Email: iainungsi@iainungsi.ac.id

16 Mei 2024

Nomor : B-890/Un.27/U.II.1/TL.00/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Lurah Karangasem Utara Kecamatan Batang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Amalia Rizki Islami
NIM : 2117372
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Perkenalkan guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA AHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

sa.n.Dekan

Disandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Tsarifin, M.A.
NIP. 197510292005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Baisi
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIMAT NU BATANG
PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU KABUPATEN BATANG
Jl. R. E. Martadinata No. 303 Karangasem Utara Batang
Email : pdarulhadlonah@gmail.com | Telp./WA : 0856 4122 4448

SURAT KETERANGAN

No. 003/YKMNU/PADH.Btg/III/2023

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **AMALIA RIZKI ISLAMI**

NIM : 2117372

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "**PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**" tanggal 3 – 8 Maret 2023 dengan Baik.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Batang, 10 Maret 2023

Kepala Panti Asuhan Darul Hadlonah
Muslimat NU Kab. Batang

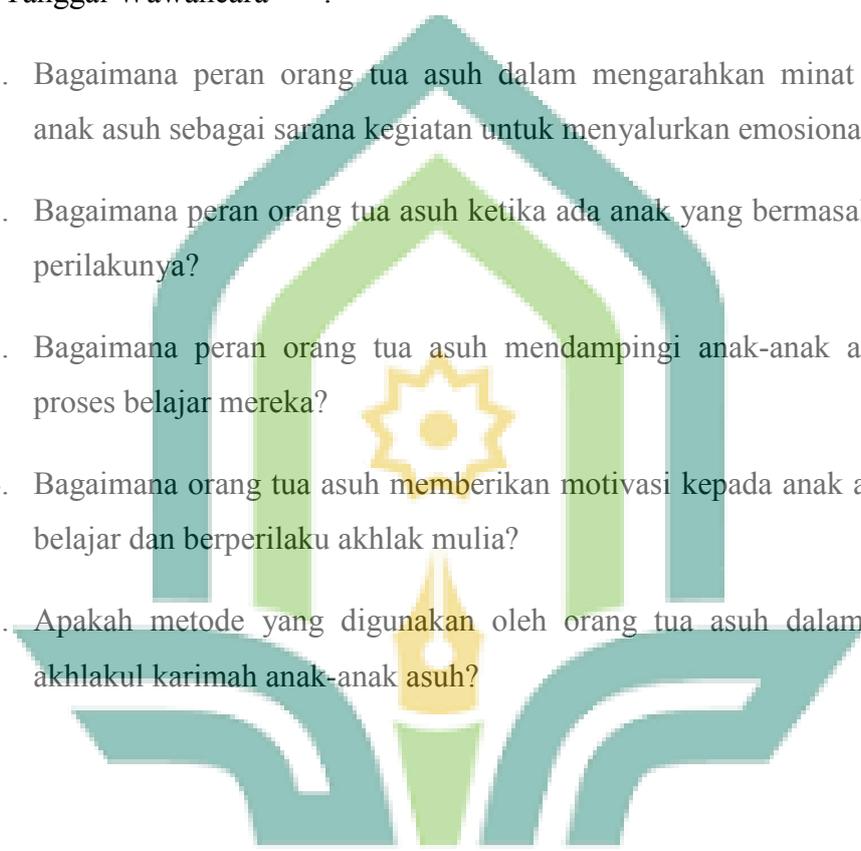

(Hj. Mar'ah Amin)

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA ASUH (1)

Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

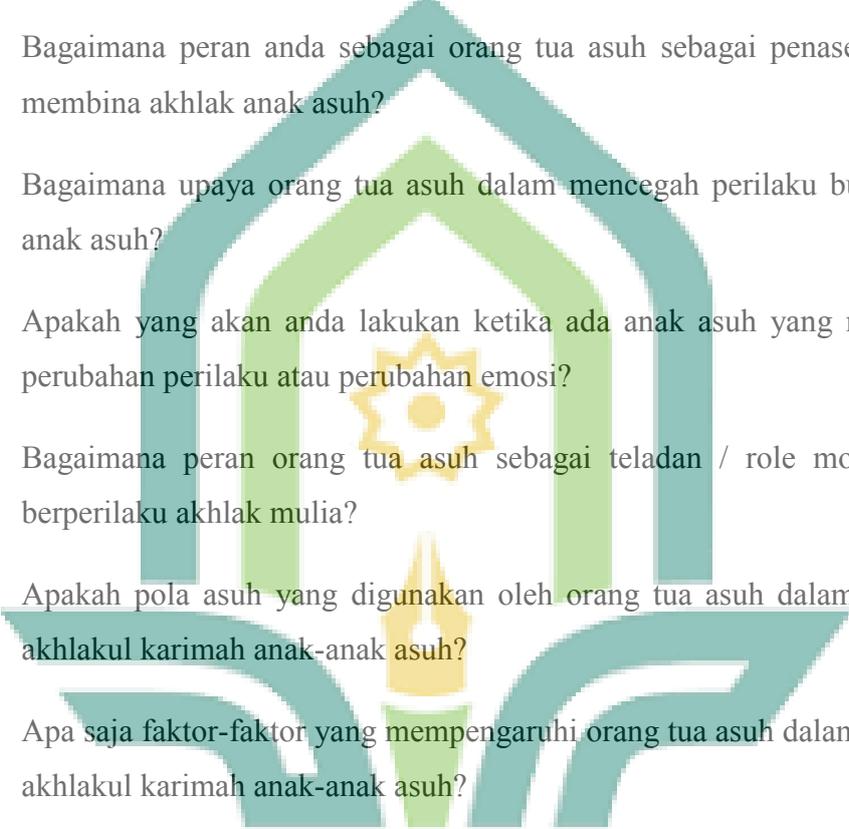
1. Bagaimana peran orang tua asuh dalam mengarahkan minat dan bakat anak asuh sebagai sarana kegiatan untuk menyalurkan emosional anak?
 2. Bagaimana peran orang tua asuh ketika ada anak yang bermasalah dengan perilakunya?
 3. Bagaimana peran orang tua asuh mendampingi anak-anak asuh dalam proses belajar mereka?
 4. Bagaimana orang tua asuh memberikan motivasi kepada anak asuh dalam belajar dan berperilaku akhlak mulia?
 5. Apakah metode yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak-anak asuh?
- 

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA ASUH (2)

Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

- 
1. Bagaimana peran anda sebagai orang tua asuh sebagai penasehat dalam membina akhlak anak asuh?
 2. Bagaimana upaya orang tua asuh dalam mencegah perilaku buruk anak-anak asuh?
 3. Apakah yang akan anda lakukan ketika ada anak asuh yang mengalami perubahan perilaku atau perubahan emosi?
 4. Bagaimana peran orang tua asuh sebagai teladan / role model dalam berperilaku akhlak mulia?
 5. Apakah pola asuh yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak-anak asuh?
 6. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak-anak asuh?

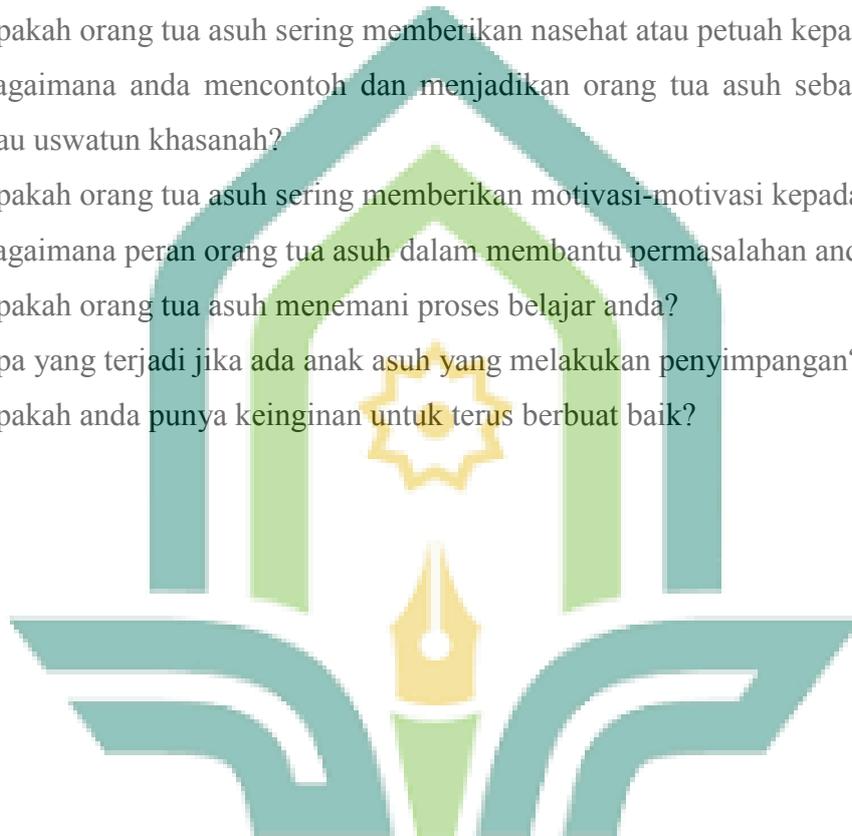
Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA ANAK ASUH

Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apakah orang tua asuh sering memberikan nasehat atau petuah kepada anda?
2. Bagaimana anda mencontoh dan menjadikan orang tua asuh sebagai teladan atau uswatun khasanah?
3. Apakah orang tua asuh sering memberikan motivasi-motivasi kepada anda?
4. Bagaimana peran orang tua asuh dalam membantu permasalahan anda?
5. Apakah orang tua asuh menemani proses belajar anda?
6. Apa yang terjadi jika ada anak asuh yang melakukan penyimpangan?
7. Apakah anda punya keinginan untuk terus berbuat baik?



Lampiran 6

**Transkrip Wawancara Peran OrangTua Asuh dalam Membina Akhlakul
Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah
Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang**

Responden : Orang Tua Asuh 1, Diyah Hartiningsih

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Maret 2023

Jawaban :

1. Setiap dua bulan sekali panti asuhan memfasilitasi anak-anak untuk menggali minat dan bakatnya dengan kami mendatangkan para narasumber/ahli untuk memberi pelatihan kepada anak-anak. Dari kegiatan ini kami dapat memantau perkembangan anak tentang apa saja yang diminatinya dan apa saja yang menjadi keahlian/bakat anak-anak. Sehingga dengan itu kami dapat mengarahkan anak untuk mengasah kemampuannya yang mungkin akan bermanfaat di masa yang akan datang.
2. Ketika anak bermasalah dan mereka tidak tahu bagaimana cara mengatasinya terkadang mereka luapkan/lampiaskan dengan cara yang kurang tepat, misalnya seperti membolos sekolah. Tugas kami sebagai orang tua mengarahkan dan membantu masalah mereka. Pertama-tama kami akan mengajak mereka berbicara dari hati ke hati, menanyakan alasan kenapa mereka melakukan penyimpangan, masalah apa yang sedang mereka hadapi, kita dengarkan dan tanggapi dengan bijak. Hal tersebut dapat menjadi kontrol emosi anak, supaya anak-anak tidak mudah stres mereka bisa berbagi cerita dengan kami.
3. Ada jadwal belajar bersama-sama yang kami lakukan rutin setelah mengaji ba'da isya dengan pendampingan orang tua asuh. Pada waktu ini anak-anak dapat memanfaatkan waktunya untuk bertanya tentang kesulitan yang

mereka hadapi dalam belajar. Kami akan membantu mereka semampu kami. Di panti asuhan juga ada jadwal belajar dengan ustadz dan ustadzah yang mampu pada bidangnya masing-masing. Di sini kami juga memfasilitasi mereka dalam pengetahuan ilmu agama. Ustadz dan ustadzah yang mengajar mereka juga sudah seperti orang tua dan anak-anaknya.

4. Saya selalu mengatakan kepada anak-anak bahwa kita itu sama, kamu itu sama seperti teman-temanmu. Jangan pernah merasa minder, jangan pernah merasa kamu berbeda dengan mereka. Terus berusaha dan berjuang untuk masa depan kamu dan kesuksesan hidup kamu di masa depan. Saya juga selalu memotivasi anak-anak untuk terus berbuat baik dan berperilaku baik kepada siapapun, karena ketika kita berbuat baik, maka kebaikan itu akan kembali kepada diri kita. Begitu pula sebaliknya ketika kita berbuat buruk, maka keburukan juga akan melingkupi kehidupan kita.
5. a) Metode Keteladanan: Kami di sini sebagai orang tua dan guru adalah orang dewasa yang berada di lingkungan mereka, tentu mereka akan melihat kita sebagai teladan, atau seseorang yang diperhatikan dan di amati perilaku, sikap, serta tutur katanya. Ketika mereka memperhatikan kita, dengan secara sadar atau tidak sadar mereka akan meniru apa yang kita perbuat, karena mereka memperhatikan kita. Oleh sebab itu sebagai teladan kita harus sepatutnya menjaga sikap dan tutur kata. Sebagai seorang teladan bagi anak-anak, saya sadar harus menjaga perilaku dan tutur bicara terutama ketika di depan mereka. Karena mereka akan meneladani apa yang kita lakukan. Ketika kita menanam hal-hal baik di depan mereka, maka mereka akan memetik buah kebaikan-kebaikan yang telah kita tanamkan pada mereka.
- b) Metode Pembiasaan: Metode pembiasaan yang kita terapkan di panti salah satunya dengan menjadwalkan kegiatan anak-anak dalam kesehariannya dari mulai bangun tidur pagi hingga istirahat di malam hari.

Hal tersebut kami terapkan untuk membangun kedisiplinan anak-anak. Salah satu contoh pembiasaan yang terkait penerapan sikap akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di panti asuhan adalah kegiatan salim dengan orangtua asuh ketika akan berangkat sekolah, mengajari mereka menghormati tamu dan orang-orang yang lebih tua, bertutur kata yang baik dan sopan, menjaga perilaku baik dalam kesehariannya. Kemudian setiap tiga bulan sekali panti kami juga mengadakan program santunan kepada masyarakat tidak mampu. Ketika bulan muharram juga ada program anak panti berbagi kepada anak yatim non panti. Program berbagi dan santunan ini dapat berupa beras, bahan pokok, atau pakaian. Program ini juga kami adakan untuk membiasakan anak-anak memiliki jiwa sosial dalam berbagi dan bersedekah. Jadi walaupun seringkali mereka yang menerima donasi dari para donatur, namun kami ajarkan dan biasakan pula kepada mereka supaya berjiwa sosial dan gemar bersedekah.

c) Metode Nasehat : Setiap hari selalu kami sampaikan nasehat-nasehat dan petuah-petuah kepada anak-anak. Sekalipun apa yang kami sampaikan itu terkadang selalu sama, namun harapan kami nasehat itu akan selalu tertanam dalam diri mereka dan menjadi pengingat mereka untuk selalu berada di jalan kebaikan dan tidak melakukan penyimpangan. Contoh nasehat yang sering saya sampaikan adalah selalu jaga sikap dan tutur kata terutama ketika berada di luar panti asuhan, karena ketika mereka di luar yang dikenal bukan lagi nama mereka namun juga asal mereka sebagai bagian dari panti asuhan darul hadlonah Batang, mereka membawa nama panti ketika mereka berada di luar. Selain itu saya juga menasehati mereka untuk mencari teman-teman sepergaulan yang baik, dan jauhi teman yang berperilaku buruk karena hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku mereka. Ketika teman mereka baik maka mereka juga akan ikut menjadi anak yang baik, begitupun sebaliknya jika temannya nakal maka mereka

juga pasti akan terpengaruh kenakalannya. Maka carilan teman yang baik, itu yang selalu saya sampaikan.

d) Kami juga menggunakan metode perhatian sebagai bentuk dari kasih sayang kami terhadap anak-anak. Semua anak-anak di sini sama, tidak ada yang kami beda-bedakan. Tentu saja semuanya selalu dalam perhatian kami. Semua yang kami berikan dari panti asuhan terhadap anak-anak adalah bentuk dari perhatian kami terhadap mereka. Terutama memperhatikan setiap perkembangan mereka dalam belajar dalam bersikap, berperilaku dan bertutur kata. Kami juga memperhatikan setiap apa yang anak-anak butuhkan, dari segala kebutuhan fisik hingga psikisnya, selalu kami usahakan untuk bisa memenuhinya. Karena kami menyadari mereka berasal dari suatu keluarga yang kurang utuh atau tidak baik-baik saja, anak-anak dengan latar belakang keluarga yang demikian pasti membutuhkan perhatian yang lebih dari orang-orang dewasa disekitarnya. Jangan sampai mereka mencari perhatian orang yang salah di luar sana dengan cara yang salah. Selain itu dengan perhatian kami juga mengetahui setiap perkembangan anak-anak dan juga hal yang disukainya sebagai minat dan bakatnya, dengan demikian kami dapat mengarahkan anak dan mengasah kemampuan bakat anak-anak yang mungkin kelak pasti akan berguna dalam kehidupannya.

e) Tentunya dalam semua lembaga mempunyai sebuah peraturan yang harus ditaati, dan jika dilanggar ada konsekuensi yang harus diterima yang biasanya berupa hukuman/sanksi. Begitupun dalam lembaga kami, yang meliputi pengasuhan anak, tentu pasti kami terapkan metode hukuman juga didalamnya dengan tujuan supaya anak-anak menjadi lebih disiplin, tertib, tertata dan berperilaku baik atau tidak menyimpang. Peraturan kami buat untuk melatih kedisiplinan dan kemandirian anak-anak namun tetap proaktif terhadap anak-anak. Seperti contohnya adalah kami membuat poin sanksi terhadap anak-anak yang melanggar peraturan panti, namun meski demikian sebelum kami memberikan hukuman terhadap anak-anak

yang melanggar aturan terlebih dahulu akan kami ajak diskusi atau berbicara secara baik-baik untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi mereka melakukan pelanggaran atau kesalahan. Hal ini supaya dapat menjadi perhatian kami kedepannya dalam menghadapi masalah yang sama pada anak-anak dan juga membantu mereka dalam menghadapi kesulitan yang sedang mereka hadapi.



Lampiran 7

Transkrip Wawancara Peran OrangTua Asuh dalam Membina Akhlakul

Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah

Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Responden : Orang Tua Asuh 2, Umronah

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Maret 2023

Jawaban :

1. Hampir setiap hari kita selalu menyampaikan petuah-petuah berupa nasehat-nasehat kepada anak-anak. Sekalipun nasehat tersebut sering kami sampaikan hingga mereka bosan, setidaknya hal yang kami sampaikan akan terus terngiang dan tertanam dalam alam bawah sadar mereka. Sehingga mereka memiliki control dalam diri mereka ketika akan melakukan suatu tindakan.
2. Kami memang orang tua asuh mereka, namun adakalanya pula dalam suatu kondisi kita harus bisa berperan sebagai teman, sebagai sahabat. Cara pendekatan ini kami gunakan untuk mengantisipasi supaya mereka terhindar dari masalah-masalah serius terutama dalam berperilaku sehari-hari. Anak-anak terkadang suka cerita-cerita dengan saya, ketika itu maka saya akan memposisikan diri menjadi seperti teman mereka, lebih mengakrabkan diri, Supaya mereka bisa lebih terbuka dengan kami.
3. Semua anak-anak selalu dalam perhatian kami, karena kamilah yang selalu menemani mereka dalam kesehariannya, Ketika ada anak yang tantrum atau tiba-tiba mengamuk dan marah-marah, pertama yang saya lakukan saya biarkan dulu si anak, asal yang dia lakukan tidak melewati batas. Saya biarkan ia meluapkan segala emosi yang dirasakannya supaya lega. Jika sudah terjadi hal demikian maka hal yang akan kami lakukan adalah

dengan melakukan pendekatan terhadap anak yang mengalami perubahan perilaku dan suasana hati, dengan mencari tau apa yang mereka alami dan berusaha membantunya dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Semua anak-anak di sini juga kooperatif, ketika ada temannya yang sedang kesulitan, mereka akan membantu atau mengabarkannya kepada kami.

4. Kita adalah teladan bagi anak-anak, karena kitalah orang tua yang setiap hari bersama mereka. Ketika kita melakukan hal-hal yang baik secara kontinu, maka tanpa sadar mereka juga akan meniru melakukan hal yang baik. Dan sebaliknya, ketika kita melakukan perbuatan buruk maka mereka akan berpikir bahwa hal buruk itu boleh dilakukan oleh mereka, karena kita sebagai teladan juga melakukannya. Sebagai orang tua kita harus mencontohkan hal-hal yang baik. Karena sifat seorang anak adalah cenderung meniru yang lebih tua. Seperti berbicara sopan kepada orang lain, menolong orang ketika dalam kesulitan, rajin dalam beribadah. Bagaimana seorang anak berperilaku baik jika orang tuanya berperilaku buruk? Mereka akan mencontoh dan menilai perilaku kita. Ketika kita berbuat buruk maka dengan jeli mereka akan menilainya.
5. Pola asuh yang kami gunakan dalam mendidik anak adalah tipe pola asuh dengan disiplin yang tinggi namun juga tetap memperhatikan dari sisi anak. Kami membuat peraturan-peraturan panti asuhan dalam melatih kedisiplinan dan kemandirian anak-anak namun tetap proaktif terhadap anak-anak. Seperti contohnya adalah kami membuat poin sanksi terhadap anak-anak yang melanggar peraturan panti, namun meski demikian sebelum kami memberikan hukuman terhadap anak-anak yang melanggar aturan terlebih dahulu akan kami ajak diskusi atau berbicara secara baik-baik untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi mereka melakukan pelanggaran atau kesalahan. Hal ini supaya dapat menjadi perhatian kami kedepannya dalam menghadapi masalah yang sama pada anak-anak dan juga membantu mereka dalam menghadapi kesulitan yang sedang mereka

hadapi. Cara ini untuk melatih sikap tanggung jawab dalam diri mereka, kami membuat aturan ini, yang jika mereka melanggarnya maka mereka harus bertanggung jawab menjalani hukuman yang diberikan. Semua itu sudah sesuai dengan kesepakatan kami dengan anak-anak ketika pertama kali masuk ke dalam panti asuhan. Kami membuat peraturan sejatinya tidak untuk mengekang atau memberatkan mereka, namun semua itu demi kebaikan mereka.

6. Ada faktor internal dan faktor eksternal seperti :

a. Faktor internal :

1) Insting : Di panti asuhan kami mengajarkan pendidikan agama, supaya anak-anak mengenal Tuhan mereka yaitu Allah. Saat anak-anak sudah mengenal Allah dan belajar tentang Islam, hal itu saja sudah menjadi dasar anak-anak untuk memiliki akhlak dan perilaku yang baik. Karena secara naluriah setelah mereka belajar agama mereka pasti bisa membedakan perilaku baik dan buruk.

2) Kebiasaan dalam aktivitas sehari-hari : Anak-anak memiliki jadwal harian dalam aktivitas sehari-hari. Dalam jadwal harian setiap hari selalu ada jadwal rutin mengaji dan mengikuti kajian keagamaan oleh guru pengampu ilmu agama. Seperti mengaji setelah subuh, mengaji kitab setelah asar dan maghrib yang dijadwalkan seminggu dua kali juga mengaji rutin setiap selesai sholat isya. Dengan mengisi kegiatan anak setiap hari dengan mengaji dan mengikuti kajian, kami berharap bisa memupuk perilaku akhlakul karimah dalam diri anak-anak, sekaligus mengarahkan anak untuk menggunakan waktunya pada hal-hal yang positif.

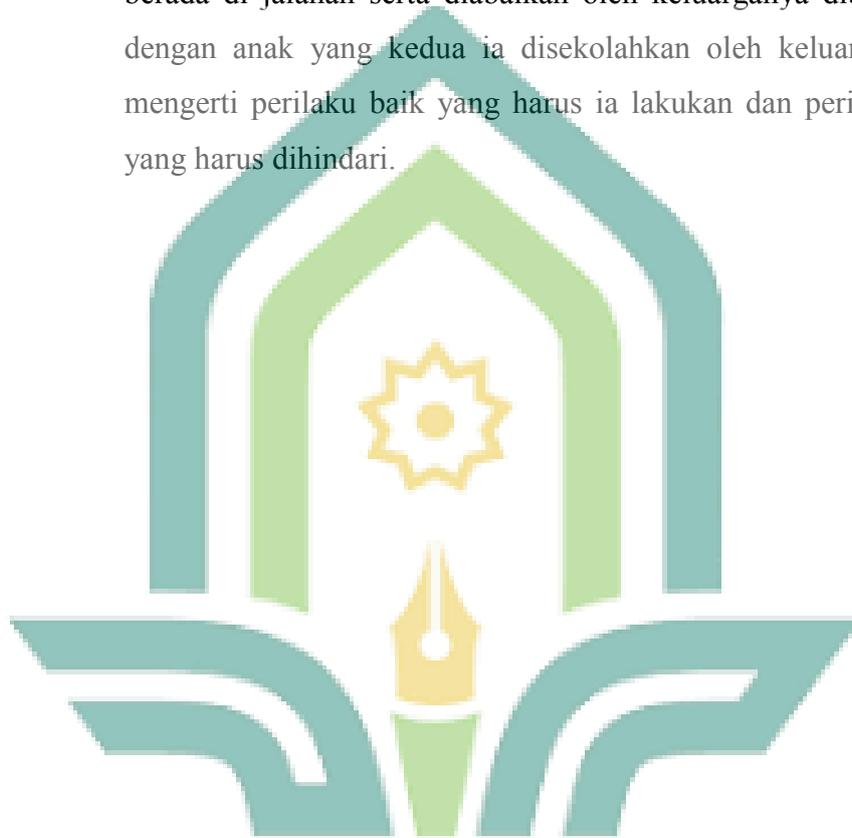
3) Hereditas/Keturunan : Faktor keturunan juga sangat mempengaruhi perilaku dan akhlak anak, njenengan pernah dengar istilah buah jatuh tidak jauh dari pohonnya? Kurang lebih begitulah istilahnya. Jadi terkadang ada anak-anak yang diantar, atau dijenguk oleh orang

tua kandungnya ketika di panti. Saya tentu berkomunikasi dengan orang tua mereka, dan dari cara orang tua berkomunikasi dan bersikap tentu ada yang sama dan tercermin pada anaknya.

b. Faktor eksternal :

- 1) Lingkungan sosial masyarakat : Ada anak dari lingkungan desa ada juga anak dari lingkungan kota. Ada anak dari keluarga broken home, ada juga anak terlantar, sehari-harinya di lingkungan jalanan. Setiap anak punya latar belakang lingkungan berbeda-beda, jadi berpengaruh pada kondisi akhlak setiap anak. misalnya anak yang berasal dari pedesaan atau daerah gunung cenderung lebih bernada lembut dan kalem ketika diajak berkomunikasi dibanding dengan anak yang berasal dari kota yang ketika diajak berbicara biasanya lebih berani dan kadang ngegas. Ada juga anak yang berasal dari lingkungan keluarga broken home, memiliki sikap yang cenderung tertutup dan diam. Sedangkan anak yang kesehariannya dijalan karena ditelantakan oleh keluarganya cenderung memiliki sifat yang agak ngeyel, berani, dan agak nakal.
- 2) Adat kebiasaan : Kalau kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di hari besar islam biasanya seperti pengajian dalam rangka maulid nabi dan isra' miraj. Terus setiap hari raya idul adha ada penyembelihan hewan qurban di panti yang kemudian dibagikan pada masyarakat sekitar. Silaturahmi bersama pengurus pada saat hari raya idul fitri. Ketika ramadhan ada kegiatan pembagian ta'jil dan buka bersama di masjid panti asuhan juga kadang buka bersama dengan donatur panti.
- 3) Pendidikan manusia : Tentu faktor pendidikan berpengaruh pada akhlak seseorang. Contohnya ketika kami mendapatkan anak terlantar, yaitu anak yang diabaikan oleh keluarganya sehingga kondisinya terlantar, tidak bersekolah dan tidak mengerti pelajaran

akhlakul karimah. Berbeda dengan anak asuh yang dari awal sudah disekolahkan oleh keluarganya, namun mungkin karena ketidakmampuan ekonomi dari keluarga sehingga anak tersebut dititipkan di panti asuhan. Kedua anak tersebut memiliki perilaku yang jauh berbeda, dimana anak yang pertama tidak pernah diajarkan pendidikan tentang akhlak dan juga kehidupannya sering berada di jalanan serta diabaikan oleh keluarganya dibandingkan dengan anak yang kedua ia disekolahkan oleh keluarganya dan mengerti perilaku baik yang harus ia lakukan dan perilaku buruk yang harus dihindari.



Lampiran 8

Transkrip Wawancara Peran OrangTua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang

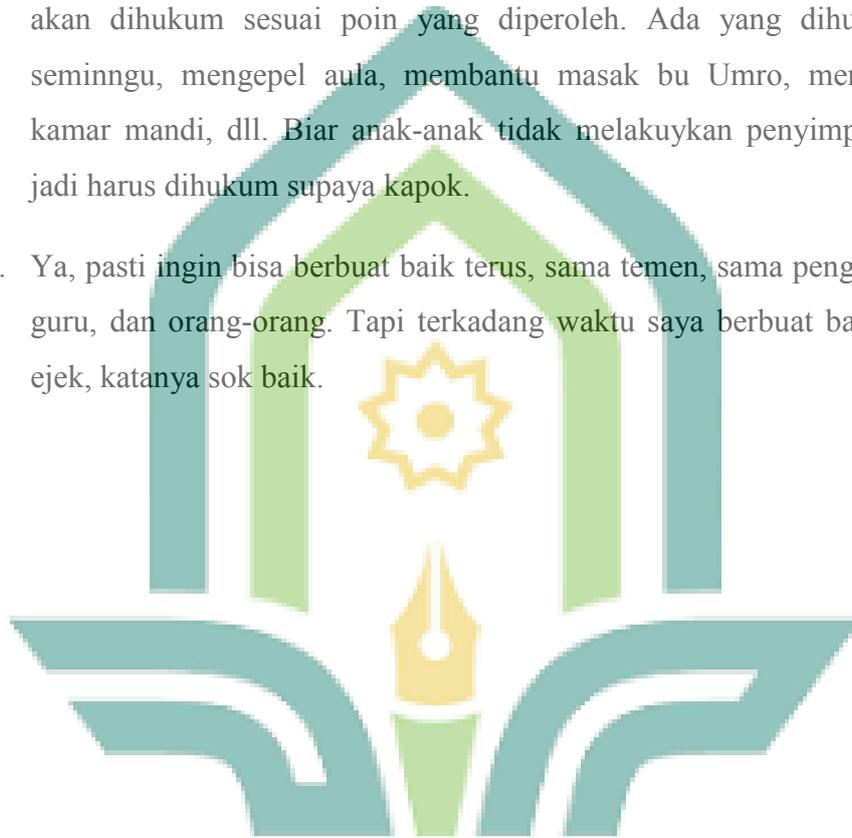
Responden : Anak Asuh, Febri

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Maret 2023

Jawaban :

1. Iya, Bu Asih dan Bu Umro sering memberi nasehat-nasehat kepada kami setiap hari yaitu ketika salim akan berangkat sekolah, biasanya isi nasehatnya untuk selalu rajin belajar, supaya kami semangat dalam bersekolah.
2. Dengan selalu berbuat baik dan melakukan hal-hal baik. Bu Umro dan Bu Asih orang yang baik, banyak yang bisa kami tiru dari beliau seperti sikap kasih sayangnya kepada kami, sabar ketika menghadapi kami semua, dan baik kepada kami, dan banyak sifat baik lainnya yang bisa kami tiru dari beliau.
3. Iya, kami selalu disemangati supaya rajin dalam belajarnya, supaya semangat, supaya kelak bisa jadi orang yang sukses dan berguna. Kita harus berani menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita mampu dan bisa meskipun kita berada di lingkungan dengan keluarga yang tidak sempurna. Kita tetap sama seperti anak-anak lainnya yang memiliki keluarga yang lengkap.
4. Bu Asih dan Bu Umro orangnya baik, kadang pas saya sedang ada masalah juga terkadang cerita dengan beliau, karena beliau orang yang lebih dewasa pasti bisa membantu saya karena mereka lebih pengalaman.

5. Iya, setiap saya mengalami kesulitan dalam pekerjaan atau tugas-tugas sekolah selalu dibantu oleh ibu pengasuh. Setiap hari kami semua belajar bersama didampingi oleh mbak Asih, jadi saat ada kesulitan bisa langsung ditanyakan kepada beliau. Jadi saya senang sekali ada yang membantu tugas saya saat saya tidak bisa.
6. Dihukum. Karena tidak mematuhi aturan-aturan panti maka anak tersebut akan dihukum sesuai poin yang diperoleh. Ada yang dihukum piket seminggu, mengepel aula, membantu masak bu Umro, membersihkan kamar mandi, dll. Biar anak-anak tidak melakukan penyimpangan lagi jadi harus dihukum supaya kapok.
7. Ya, pasti ingin bisa berbuat baik terus, sama temen, sama pengasuh, sama guru, dan orang-orang. Tapi terkadang waktu saya berbuat baik, suka di ejek, katanya sok baik.



Lampiran 9

Transkrip Wawancara Peran OrangTua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Responden : Anak Asuh, Lifania

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Maret 2023

Jawaban :

1. Iya, Bu Asih dan Bu Umro sering sekali memberikan kami nasehat. Contohnya seperti dinasehati untuk selalu mencari teman-teman yang baik, supaya kami tertular untuk berbuat baik, dinasehati untuk rajin belajar dan tidak boleh berbuat buruk terutama ketika di luar panti.
2. Saya melihat Bu Asih dan Bu Umro orang yang baik, banyak kebaikan yang bisa kami tiru, seperti selalu membantu anak-anak yang kesulitan, sayang kepada kami, sabar dan telaten menghadapi kami. Sifat-sifat baik itu yang bisa kami tiru dan teladani dari beliau.
3. Sering semua anak-anak termasuk saya selalu diberi motivasi dan semangat setiap hari supaya rajin belajar, tidak boleh membolos supaya kelak menjadi orang yang sukses dan bisa membantu orang lain juga.
4. Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar saya akan bertanya kepada Bu Asih, sehingga saya bisa terbantu dalam mengerjakan tugas. Saya juga pernah sakit dan beliau merawat saya dengan baik walaupun beliau bukan keluarga kandung saya tapi sudah menganggap saya seperti keluarga sendiri. Bu Asih dan Bu Umro orang yang baik selalu membantu saya dan anak-anak lain juga ketika merasa kesulitan.

5. Ibu pengasuh selalu menemani kegiatan belajar bersama yang dilakukan rutin setiap malam. Beliau mendampingi kami, supaya pas kami ada kesulitan belajar bisa bertanya kepada beliau, kami jadi terbantu.
6. Jika ada anak yang melanggar peraturan-peraturan panti nantinya akan diberi poin. System hukumannya dengan memberikan poin pada setiap kesalahan yang dilakukan, jadi setiap anak mempunyai kumpulan buku poin. Berdasarkan dari poin tersebut maka hukumannya akan ditentukan. Banyak jenis hukumannya dari yang ringan sampai yang berat, seperti membersihkan area panti, membersihkan kamar mandi, memasak makanan, mencuci piring anak-anak, dll. Jika kesalahannya fatal dan terus berulang biasanya akan dipanggil pihak keluarganya.
7. Saya ingin terus berbuat baik, karena itu yang diajarkan kepada saya.



Lampiran 10

Transkrip Wawancara Peran OrangTua Asuh dalam Membina Akhlakul

Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah

Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang

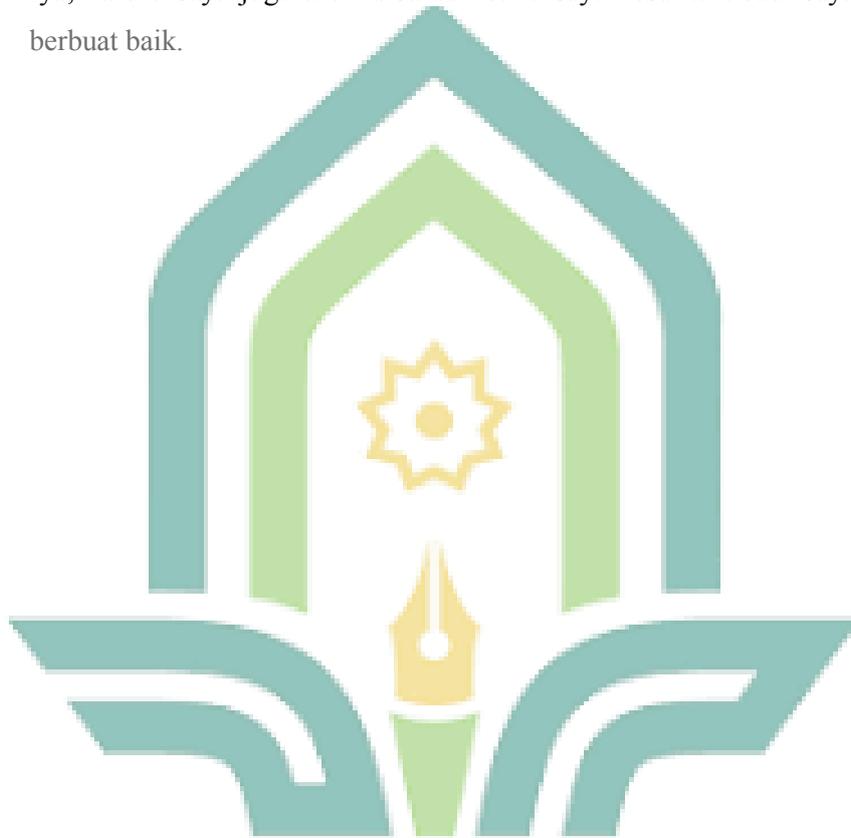
Responden : Anak Asuh, Tria Ramadita

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Maret 2023

Jawaban :

1. Bu Asih dan Umro sering menasehati kita semua, setiap hari. Biasanya pas kegiatan belajar bersama, atau ketika kita mau berangkat sekolah atau pas ketika kita melakukan hal yang salah.
2. Kita mencontoh hal-hal baik dan sikap akhlakul karimah yang ditunjukkan oleh para pengasuh. Ketika mereka melakukan kesalahan cukup kita sembunyikan aibnya, karena mereka juga manusia biasa seperti kita yang terkadang juga pasti melakukan kesalahan.
3. Bu Asih dan Bu Umro selalu menyemangati kami untuk jadi anak yang baik, rajin belajarnya, supaya nanti jadi orang yang berhasil dan sukses. Pengasuh menyemangati kami terutama supaya tidak putus sekolah, rajin sekolahnya kalau bisa sampai ke jenjang kuliah.
4. Ya, kami setiap hari ditemani Bu Umro dan Bu Asih setiap jadwal belajar bersama-sama malam setiap habis isya tempatnya di ruang aula. Sehingga ketika kami ada kesulitan bisa bertanya kepada mereka, kami merasa sangat terbantu sekali.
5. Setiap saya tidak bisa mengerjakan PR dari sekolah selalu dibantu oleh Bu Asih saat saya bertanya pelajaran yang tidak saya pahami juga saya bertaya kepada Bu Asih dan selalu dibantu kalau beliau tau. Di panti saya senang jadi terbantu tugas-tugas sekolah saya bisa saya kerjakan tanpa beban karena ada yang bersedia membantu.

6. Diberi poin, sistem hukuman di panti kami caranya memberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Kemudian jika poin sudah mencapai batas hukuman maka anak tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai dengan jumlah poin yang diperoleh. Biasanya hukumannya seperti piket full seminggu, membersihkan kamar mandi, membersihkan kamar, mengepel aula dan koridor atau membantu memasak.
7. Iya, karena saya juga akan dibantu ketika saya kesulitan. Jadi saya ingin terus berbuat baik.



Lampiran 11

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

1. Mengamati peran orang tua asuh sebagai penasehat, asesor, konselor, sahabat, sumber pengetahuan, motivator dan role model dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Mengamati metode pembiasaan yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
3. Mengamati metode nasehat yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
4. Mengamati metode perhatian yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
5. Mengamati metode hukuman atau sanksi yang digunakan oleh orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
6. Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua asuh dalam membina akhlakul karimah anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Lampiran 12

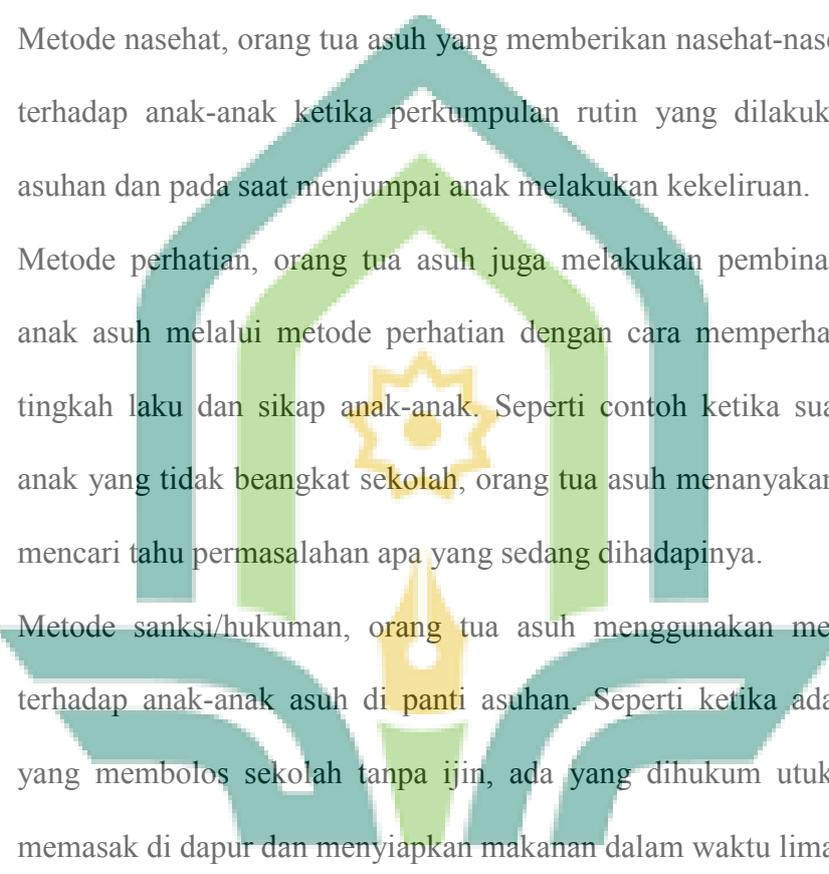
Transkrip Observasi Peran Orang Tua Asuh dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Hari/Tanggal : Senin, 6 Maret 2023

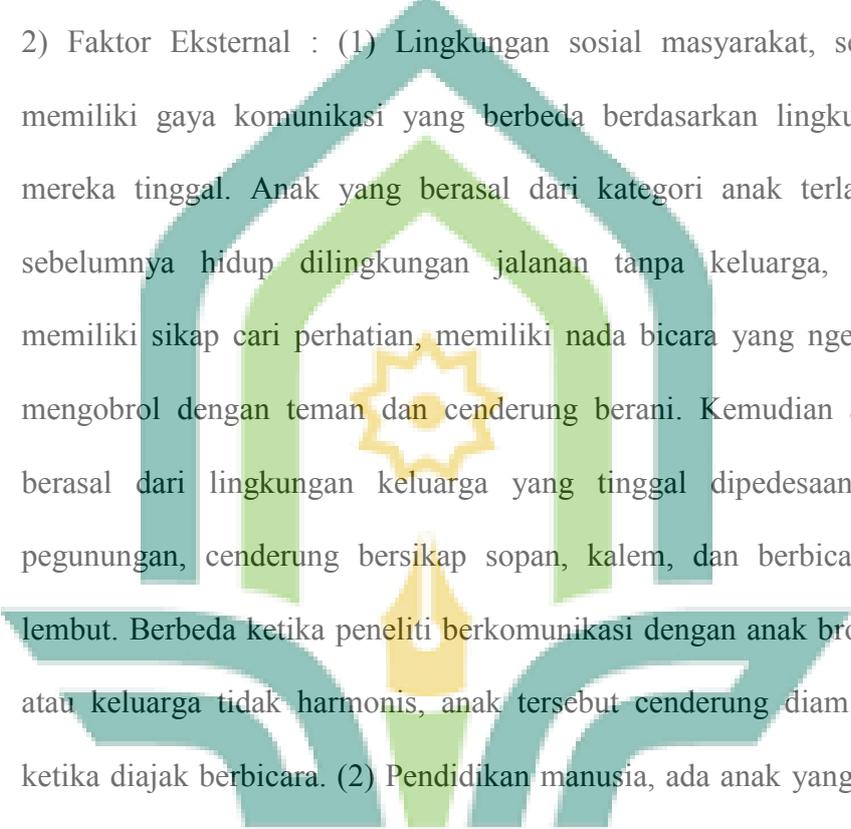
1. Peran orang tua asuh Orang tua asuh sebagai penasehat, asesor, konselor, sahabat, sumber pengetahuan, motivator dan role model dalam membina akhlakul karimah anak asuh yaitu :
 - a. Sebagai Penasehat, dalam setiap kesempatan orang tua asuh selalu menyampaikan nasehat kepada anak-anak asuh, terutama pada kesempatan ketika anak-anak asuh salim akan berangkat ke sekolah. Jadi penyampaian nasehat dan petuah tidak hanya disampaikan ketika dalam perkumpulan rutin bersama saja, namun orang tua asuh juga menyampaikannya setiap saat ketika diperlukan.
 - b. Sebagai asesor, peneliti menjumpai beberapa karya-karya seni anak-anak di dalam kamar-kamar mereka. Ketika peneliti bertanya, anak-anak asuh menyampaikan bahwa karya seni atau kerajinan tersebut hasil dari keikutsertaan mereka dalam pelatihan minat dan bakat.
 - c. Sebagai konselor, ketika orang tua asuh memanggil salah satu anak asuh ke kantor panti dan anak tersebut diajak berbicara serta ditanyai mengenai alasan mengapa anak tersebut tadi ijin pulang lebih awal ketika dalam jam pelajaran sekolah formal. Kemudian anak tersebut pun menceritakan alasannya kepada orang tua asuh bahwa ia ketika

dalam kegiatan belajar mengajar merasa sakit, pusing kepalanya dan mual.

- d. Sebagai sahabat, bagaimana sikap orang tua asuh dan anak-anak asuh ketika pada waktu-waktu santai (longgar) mereka duduk bersama saling bercerita dan bercengkrama layaknya seseorang dengan sahabatnya terlihat begitu dekat dan nyaman satu sama lain.
- e. Sebagai sumber pengetahuan, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah yang mumpuni dalam bidangnya untuk memberikan pengajaran sebagai bekal ilmu anak-anak di panti asuhan.
- f. Sebagai motivator, orang tua asuh memberikan wejangan motivasi-motivasi yang membangun semangat anak-anak panti asuhan ketika hendak berangkat ke sekolah dan pada saat perkumpulan rutin yang dilakukan bersama-sama di aula panti asuhan.
- g. Sebagai role model, ditemui orang tua asuh sedang melakukan kegiatan bersih-bersih area panti asuhan yang juga diikuti oleh anak-anak asuh. Kemudian di lain tempat, ibu Umro sedang melakukan kegiatan masak yang juga diikuti oleh anak-anak asuh yang lainnya. Orang tua asuh terlihat berusaha sebaik mungkin mencontohkan hal-hal baik di depan anak-anak asuh. Seperti ketika orang tua asuh menyambut dan menghormati tamu yang hadir di panti asuhan, terlihat juga bagaimana anak-anak asuh terlatih dalam bersikap dan berbicara dengan carasopan dan santun terhadap tamu yang ditemuinya.

- 
2. Metode pembiasaan, salah satu kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari oleh orang tua asuh adalah menyambut anak-anak di pintu depan Gedung panti asuhan ketika anak-anak akan berangkat sekolah, dan anak-anak asuh melakukan salim (mencium tangan) orang tua asuh untuk berpamitan dan meminta doa restu
 3. Metode nasehat, orang tua asuh yang memberikan nasehat-nasehat penting terhadap anak-anak ketika perkumpulan rutin yang dilakukan di panti asuhan dan pada saat menjumpai anak melakukan kekeliruan.
 4. Metode perhatian, orang tua asuh juga melakukan pembinaan terhadap anak asuh melalui metode perhatian dengan cara memperhatikan setiap tingkah laku dan sikap anak-anak. Seperti contoh ketika suatu hari ada anak yang tidak berangkat sekolah, orang tua asuh menanyakan alasan dan mencari tahu permasalahan apa yang sedang dihadapinya.
 5. Metode sanksi/hukuman, orang tua asuh menggunakan metode sanksi terhadap anak-anak asuh di panti asuhan. Seperti ketika ada anak asuh yang membolos sekolah tanpa ijin, ada yang dihukum untuk membantu memasak di dapur dan menyiapkan makanan dalam waktu lima hari.
 6. 1) Faktor Internal : (1) Insting, anak-anak belajar pendidikan agama setiap hari melalui sekolah TPQ bersama-sama anak-anak masyarakat umum dan kajian-kajian keislaman oleh guru pengampu pendidikan agama yang dilakukan di dalam panti asuhan. (2) Kebiasaan dalam aktivitas sehari-hari, terdapat anak-anak asuh yang melakukan kegiatan mengaji pada waktu ba'da sholat isya, dan pada hari tertentu juga ada kegiatan kajian

islam yang dilaksanakan bersama masyarakat di masjid panti dengan salah satu tokoh agama. (3) Kehendak, anak asuh sedang menolong orang lain ketika membutuhkan bantuan. Kondisinya adalah ketika ada salah satu anak asuh membantu anak kecil menyebrang jalan ketika anak tersebut pulang dari TPQ di area gedung panti asuhan.



2) Faktor Eksternal : (1) Lingkungan sosial masyarakat, setiap anak memiliki gaya komunikasi yang berbeda berdasarkan lingkungan asal mereka tinggal. Anak yang berasal dari kategori anak terlantar yang sebelumnya hidup dilingkungan jalanan tanpa keluarga, cenderung memiliki sikap cari perhatian, memiliki nada bicara yang ngegas ketika mengobrol dengan teman dan cenderung berani. Kemudian anak yang berasal dari lingkungan keluarga yang tinggal dipedesaan yaitu di pegunungan, cenderung bersikap sopan, kalem, dan berbicara dengan lembut. Berbeda ketika peneliti berkomunikasi dengan anak broken home atau keluarga tidak harmonis, anak tersebut cenderung diam dan pasif ketika diajak berbicara. (2) Pendidikan manusia, ada anak yang tinggal di panti asuhan yang masuk dalam kategori anak terlantar, ketika peneliti mengamati dan berkomunikasi dengan anak tersebut terlihat berbeda dari anak-anak asuh lainnya yang memiliki perilaku yang lebih sopan dan kalem serta nada bicara yang baik ketika berbicara teman-temannya dibandingkan dengan anak yang dalam kategori terlantar tersebut.

Lampiran 13

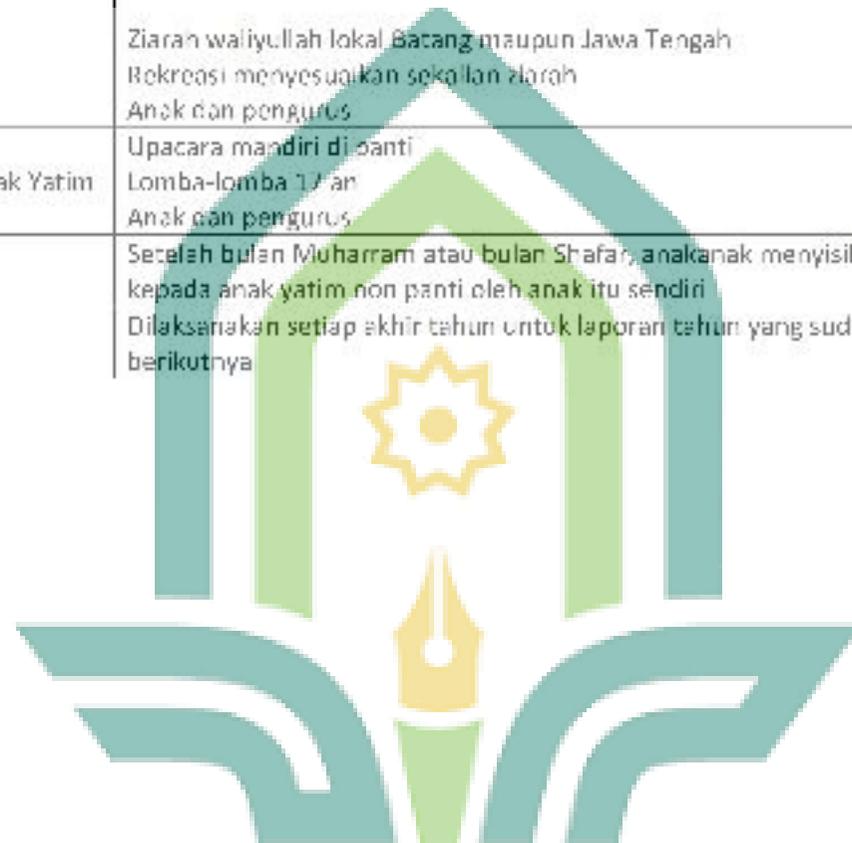


**RENCANA PROGRAM KERJA PENGURUS
PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU KABUPATEN BATANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA PROGRAM	RENCANA PELAKSANAAN											
		JANUAR	FEBRUAR	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
JANGKA PENDEK													
1	Pengasuhan dalam Asrama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pendidikan Anak Asuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kesehatan Anak Asuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	PHBI		✓ <small>(sra/Mhra)</small>		✓ <small>Icu-Htr</small>	✓ 	✓ <small>Idul Adha</small>	✓ <small>1 Muharram</small>		✓ <small>Maulid Nabi</small>			
5	Posyandu Lansia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JANGKA MENENGAH													
1	Santunan Non Panti	✓			✓			✓				✓	
2	Kunjungan ke PAC MINU	✓			✓			✓				✓	
3	Pelatihan keterampilan Wirausaha	✓			✓			✓				✓	
4	Rakor Pengurus			✓			✓			✓			✓
JANGKA PANJANG													
1	Ziarah dan Rekreasi					✓ <small>Rekreasi</small>		✓ <small>Ziarah dan Muharram</small>					
2	Upacara Kemerdekaan dan Gebyar Anak Yatim								✓ <small>Har Kemerdekaan</small>				
3	Anak Panti Berbagi			✓						✓			
4	Musyawarah Akbar												✓ <small>Kepes Akbar diberi</small>

NO	PROGRAM	URAIAN
JANGKA PENDEK		
1	Pengasuhan dalam Asrama	<p>Anak asuh tahun 2022 ada 32 Anak Terdiri dari 30 Anak Perempuan dan 2 Anak Laki-laki Terdiri dari Anak Yatim 11 anak, Anak Piatu 2 anak, Anak Terlantar 6 anak, Anak dari Keluarga Tidak Mampu 12 anak dan Anak dari Keluarga Retak 1 anak Di asuh di Asrama full 24 jam Staff dan Pengasuh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mbak Asih (Keuangan) 2. Bu Umroh (RumahLangga) 3. Ustadzah Yanah (Pendidikan) 4. Ustadz Jazuly (Pendidikan) 5. Mbak Ann (Administrasi) 6. Pak Toyo (Kebersihan)
2	Pendidikan Anak Asuh	Terdiri dari pendidikan formal dan non formal
3	Kesehatan Anak Asuh	Pendidikan formal : SD & MI 4 anak, MTs 21 anak, MANU & MAN 7 anak Semua difasilitasi berobat ke klinik Siti Rohmah, biaya berobat mendapat potongan 50%
4	PHBI	Mengikuti kalender Di isi pengajian atau doa bersama
5	Posyandu Lansia	Bisa bergabung dengan At Tawwab Sebulan sekali Tempat di panti Minggu ke 1
JANGKA MENENGAH		
6	Santunan Non Pantli	3 bulan sekali Dua kloter, kloter timur dan selatan Santunan uang maupun barang/beras
7	Kunjungan ke PAC Muslimat NU	Waktunya sama dengan santunan non panti Berisi silaturahmi dan Koordinasi
8	Pelatihan keterampilan Wirausaha	3 bulan sekali Memasak, menjahit, menyulam, keterampilan, dll Mentor dari pengurus

	Minggu 1 dan 2
9 Rakor Pengurus Panti Darul Haqonah	Untuk koordinasi bahas kegiatan maupun perkembangan anak dan lembaga Untuk pembagian tugas atau piket
JANGKA PANJANG	
10 Ziarah dan Rekreasi	Ziarah waliyullah lokal Bacang maupun Jawa Tengah Rekreasi menyesuaikan sekalian ziarah Anak dan pengurus
11 Upacara Kemerdekaan dan Gebyar Anak Yatim	Upacara mandiri di panti Lomba-lomba 17 an Anak dan pengurus
12 Anak Panti Berbagi	Setelah bulan Muharram atau bulan Shafar, anak-anak menyisihkan sedikit uang atau pakaian untuk diberikan kepada anak yatim non panti oleh anak itu sendiri
13 Musyawarah Akbar	Dilaksanakan setiap akhir tahun untuk laporan tahun yang sudah berlalu dan membahas proker tahun berikutnya



Lampiran 14

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Orang Tua
Asuh (1)**



**Wawancara dengan Orang Tua
Asuh (2)**



Wawancara dengan Anak Asuh (1)



Wawancara dengan Anak Asuh (2)



Wawancara dengan Anak Asuh (3)



**Gerbang Depan Panti Asuhan
Darul Hadlonah Batang**



**Masjid Panti Asuhan Darul Hadlonah
Batang**



**Gedung 1 Panti Asuhan Darul
Hadlonah Batang**



**Gedung 2 Panti Asuhan Darul
Hadlonah Batang**



**Aula Panti Asuhan Darul
Hadlonah Batang**



**Kegiatan Piket Membantu Orang Tua
Asuh Memasak**



**Kegiatan Piket Membersihkan
Halaman Panti**



**Kegiatan Piket Membersihkan Area
Sekitar Kamar**



**Orang Tua Asuh Meninjau
Kegiatan Anak-Anak Asuh**



Kamar Anak-Anak Asuh



Kamar Orang Tua Asuh



Kamar Orang Tua Asuh



Ruang Belajar



Ruang Makan Bersama



Halaman Belakang



Ruang Kamar Mandi 1



Ruang Kamar Mandi 2

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas diri

Nama : Amalia Rizki Islami
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 27 Juli 1993
Agama : Islam
Alamat : Jl. Az Mochammad Ds. Klidang Lor
RT. 02/ RW. 03Gg. Cantrangan
Kecamatan Batang Kabupaten Batang

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Slamet B
Nama Ibu : Sulami
Agama : Islam
Alamat : Jl. Az Mochammad Ds. Klidang Lor
RT. 02/ RW. 03Gg. Cantrangan
Kecamatan Batang Kabupaten Batang

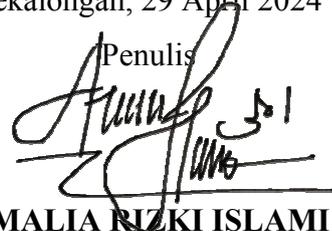
III. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Karangasem Utara Batang tahun 2001
2. SDN 02 Karangasem Utara Batang tahun 2001-2006
3. MTs Muhammadiyah Batang tahun 2007-2009
4. SMK N 1 Batang tahun 2010-2012
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lulus 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 April 2024

Penulis



AMALIA RIZKI ISLAMI
NIM. 2117372